

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin dan Mikrobiologi.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2014 di Kota Semarang.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross-sectional.

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Semua Polisi lalu lintas di Indonesia.

4.4.2 Populasi terjangkau

Semua Polisi lalu lintas di kota Semarang.

4.4.3 Sampel

Populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi.

4.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Semua polisi lalu lintas yang masih aktif dilapangan
2. Semua polisi lalu lintas yang bersedia mengikuti penelitian ini

4.4.4 Cara sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling*. Diagnosis yang dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro serta kuesioner.

4.5 Besar sampel

Secara statistik, besar sampel minimum (*minimally sample size*) yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus besar sampel tunggal dengan menggunakan ketetapan relatif sebagai berikut :

$$N = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

N : Besar sample

Z_{α} : Derivat baku normal untuk $\alpha = 0,05$, maka = 1,96

d : Kesalahan yang bisa diterima : 10%

P : Prevalensi diperkirakan 18%

Q : $1-p = 1 - 0,18 = 0,82$

Dengan menggunakan rumus ini diperkirakan akan didapatkan sebanyak 57 sampel Polisi lalu lintas di kota Semarang.

4.6 Variabel penelitian

4.6.1 Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah durasi mengatur lalu lintas, masa kerja di kepolisian lalu lintas, dan *hygiene* perorangan polisi lalu lintas.

4.6.2 Variabel terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah pitiriasis versikolor pada polisi lalu lintas di kota Semarang.

4.6.3 Variabel perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah :

1. Sosial ekonomi
2. Tingkat imunitas.
3. Genetik produksi keringat
4. Ukuran baju polisi lalu lintas yang ketat
5. Umur
6. Jenis kelamin

4.6.4 Variabel terkedali

1. Suhu
2. Kelembapan

4.7 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi operasional

Jenis	Definisi operasional	Skala	Nilai
Variabel Bebas	Durasi mengatur lalu lintas Data diambil dengan kuesioner dan titik potong untuk variabel ini ditentukan dengan <i>Receiver Operating Curve (ROC)</i>	Nominal	1 = panjang. Skor > titik potong menurut ROC 2 = pendek < titik potong menurut ROC
Variabel Bebas	<i>Hygiene</i> perorangan Data diambil dengan kuesioner dan titik potong untuk variabel ini ditentukan dengan <i>Receiver Operating Curve (ROC)</i>	Nominal	1 = buruk. Skor < titik potong menurut ROC 2 = baik. Skor > titik potong menurut ROC
Variabel Bebas	Masa kerja di kepolisian lalu lintas Data diambil dengan kuesioner dan titik potong untuk variabel ini ditentukan dengan <i>Receiver Operating Curve (ROC)</i>	Nominal	1 = lama. Skor > titik potong menurut ROC 2 = baru. Skor < titik potong menurut ROC
Variabel Tergantung	Infeksi jamur pitiriasis versikolor Diagnosis dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro dengan cara Melihat gambaran klinis berupa makula hipopigmentasi atau hiperpigmentasi. Pemeriksaan tambahan menggunakan lampu <i>wood</i> .	Nominal	1 = Infeksi (+) 2 = Infeksi (-)

4.8 Cara pengumpulan data

4.8.1 Alat

1. Kuesioner untuk menentukan hygiene perorangan polisi lalu lintas. Kuesioner disusun oleh peneliti, validitas diuji dengan cara validasi *expert*, reliabilitas diuji dengan *test-retest* dan kesesuaiannya diuji dengan *kappa*.
2. Diagnosis dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro.

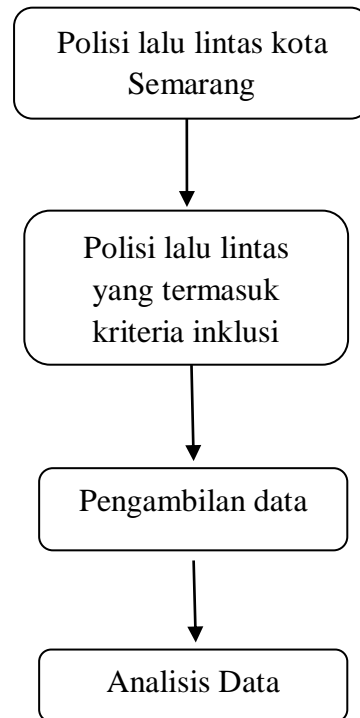
4.8.2 Jenis data

Jenis data penelitian ini adalah data primer.

4.8.3 Cara kerja

1. Peneliti datang ke pihak kepolisian kota Semarang.
2. Peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian serta meminta persetujuan.
3. Peneliti mencari data yang dibutuhkan dengan cara meminta polisi lalu lintas mengisi kuesioner yang diberikan dan selanjutnya dilakukan diagnosis oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro.
4. Data yang diperoleh dikelompokkan dan dilakukan analisa statistik.

4.9 Alur penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

4.10 Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini telah diolah dengan software komputer. Tingkat kemaknaan untuk semua uji hipotesis $p < 0,05$, uji hipotesis mencari faktor resiko dan prevalensi terjadinya pitiriasis versikolor dengan menggunakan analisis *chi-square*, jika tidak memenuhi kriteria *chi-square* maka menggunakan uji *fisher*. Untuk variabel dengan $p < 0,2$ dianalisis lebih lanjut secara analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

4.11 Etika penelitian

Pada penelitian ini akan melakukan perizinan kepada pihak kepolisian kota Semarang. Untuk memenuhi prinsip etika penelitian, kerahasiaan subjek tetap dijaga dengan tidak mencantumkan nama dan identitas pasien dan tetap disertakan *ethical clearance*.

4.12 Jadwal penelitian

Tabel 3. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		2	3	4	5	6	7	8
1	Pengajuan proposal	■						
2	Revisi proposal	■	■					
3	Pemilihan subjek penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data		■	■	■	■		
4	Penyusunan laporan						■	
5	Seminar hasil							■